

***GO GREEN* DALAM KARYA SENI GRAFIS**

**Jurnal Karya Akhir**



**OLEH**

**HANAFI**  
**1205386 / 2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Maret 2019**

## **Abstrak**

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualkan kerusakan-kerusakan pada lingkungan yang disebabkan oleh manusia. Kerusakan pada lingkungan tersebut dicoba divisualisasikan dalam bentuk seni grafis menggunakan teknik *relief print* dengan tema *Go green*. *Go green* adalah istilah yang mengacu pada penghijauan memperbaiki lingkungan yang sudah rusak. Metode dalam penciptaan karya akhir ini menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, dan tahap realisasi konsep dimulai pembuatan sketsa, persiapan alat dan bahan, proses berkarya dan finishing dengan menyiapkan 10 karya. 1. Polusi udara 2. Pencemaran air 3. Harapan yang tersisa 4. Bumi terbakar 5. Ramah lingkungan I 6. Kode alam 7. Saling ketergantungan 8. Ramah lingkungan II 9. Keseimbangan 10. Pondasi hidup. Dari karya tersebut diharapkan menumbuhkan kesadaran untuk peduli pada lingkungan dan menjadi bahan acuan bagi seni grafis selanjutnya.

## **Abstract**

This final task is aimed to visualize the damage in our environment which is caused by human behavior. The damage is visualized into graphic art by using relief technique print then we call it as go-green. Go green is a term which points on greening or repairing the damage in environment. Methods in creating this final task is using 4 phases, they are preparation, elaboration, synthesis, and realization concept. Then this creation of go green is started with creating sketsa, preparing tools and materials, process of finishing this work. This final task will be finished with 10 categories: air pollution, water pollution, the remain hope, burnt world, friendly to environment, nature code, dependence each other, balance, life foundation, friendly environment. From this final task we expect that people will be more aware and more care to environment and make this as reference to graphic art in the next time.

## **GO GREEN DALAM KARYA SENI GRAFIS**

Hanafi<sup>1</sup>, Irwan<sup>2</sup>, Yofita Sandra<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: [hanafibara@gmail.com](mailto:hanafibara@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This final task is aimed to visualize the damage in our environment which is caused by human behavior. The damage is visualized into graphic art by using relief technique print then we call it as go-green. Go green is a term which points on greening or repairing the damage in environment. Methods in creating this final task is using 4 phases, they are preparation, elaboration, synthesis, and realization concept. Then this creation of go green is started with creating sketches, preparing tools and materials, process of finishing this work. This final task will be finished with 10 categories: air pollution, water pollution, the remain hope, burnt world, friendly to environment, nature code, dependence each other, balance, life foundation, friendly environment. From this final task we expect that people will be more aware and more care to environment and make this as reference to graphic art in the next time.

Kata kunci: *Go green*, Kerusakan lingkungan, Seni Grafis

### **A. Pendahuluan**

Istilah kata *Go green* berasal dari bahasa Inggris yang artinya penghijauan, penghijauan yang ditujukan untuk memperbaiki lingkungan bumi yang sudah rusak akibat ulah manusia. Kerusakan lingkungan dapat terjadi secara alami dan bisa juga karena ulah tangan manusia, kerusakan secara alami tersebut terjadi disebabkan oleh faktor alam, misalnya gempa bumi, letusan gunung merapi, tanah longsor, angin puting beliung, tsunami dan bencana alam lainnya.

Menurut Undang-Undang No. 32 tahun 2009 menyebutkan pengertian pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup,

zat, energy, dan komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan, sedangkan pengertian perusakan lingkungan hidup adalah tindakan orang yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia, dan hayati lingkungan hidup sehingga melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup. (Husein, 2000:19).

Kerusakan lingkungan karena ulah manusia di antaranya adalah akibat dari aktivitas atau kegiatan sehari-hari seperti penggunaan bahan bakar fosil yang menyebabkan polusi udara, pembuangan limbah ke saluran air baik dari limbah dapur maupun limbah industri dan kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya yang menyebabkan pencemaran tanah dan air. Kegiatan atau aktivitas manusia yang menyebabkan rusaknya lingkungan di antaranya adalah pencemaran udara, pencemaran tanah dan pencemaran air.

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) setiap tahunnya terdapat sekitar 3,2 juta kasus kematian yang disebabkan oleh polusi udara di dunia. sumber: (Wold Health Organization, 2015).

Akhadi (2014:230) mengatakan dalam bukunya, di negara yang berkembang, setiap tahunnya di perkirakan 375.000 orang menderita keracunan dan 5.000 hingga 10.000 orang meninggal dunia akibat dari penggunaan pestisida untuk keperluan dalam pertanian. Menurut catatan Organisasi Kesehatan

Dunia (WHO) tidak kurang dari tiga juta orang telah meninggal dunia akibat penggunaan pestisida, (Akhadi, 2014:231).

PBB memaparkan dalam laporan yang berjudul “Air yang Sedang Sakit” yang disusun oleh program Lingkungan Hidup PBB (UNEP, United Nation Environment Program) menyebutkan bahwa jumlah orang yang meninggal dunia akibat polusi air setiap tahunnya ternyata jauh lebih banyak dibandingkan jumlah korban peperangan atau aksi kekerasan lainnya. Penyebabnya adalah sekitar dua milyar ton limbah cair, termasuk limbah kimia, air buangan dan limbah industri dilepas ke lingkungan setiap hari yang menyebabkan berjangkitnya wabah penyakit di muka bumi. 208 negara di dunia telah mengalami kelangkaan air, 56 negara lainnya diperkirakan akan menyusul masuk daftar pertambahan pada tahun 2025, Akhadi (2014:287).

Dari permasalahan di atas, penulis coba untuk mengkomunikasikan keresahan-keresahan tersebut secara visual ke dalam karya akhir yang berjudul “*GO GREEN DALAM KARYA SENI GRAFIS*” menggunakan teknik cetak tinggi (*relief print*). Yang bertujuan untuk memberikan pesan kepada masyarakat tentang permasalahan lingkungan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Konsep perwujudan**

Melihat keadaan lingkungan yang sudah rusak akibat ulah tangan manusia menjadi sumber ide dalam perwujudan karya akhir ini. Mewujudkan

ide-ide tersebut, maka penulis menginformasikan sekaligus mengajak masyarakat untuk memperbaiki lingkungan yang sudah rusak dengan melakukan *Go green* (penghijauan) kembali terhadap lingkungan. Penulis menjadikan manusia, benda-benda alam sebagai subjek dan keadaan lingkungannya sebagai objek di dalam karya seni grafis menggunakan teknik cetak tinggi (*relief print*).

Setiap karya dalam seni grafis ini menggunakan teknik cetak tinggi (*relief print*) ini menampilkan interaksi antara manusia dengan lingkungan. Interaksi yang di perlihatkan adalah manusia yang merusak/memperbaiki lingkungan, kerusakan lingkungan dan dampaknya dimasa yang akan datang.

## **2. Perwujudan ide-ide seni**

Perwujudan ide-ide atau penciptaan karya seni grafis dengan menggunakan cetak tinggi (*relief print*) ini, dilakukan beberapa tahapan guna mempermudah mendapatkan hasil akhir yang memuaskan. Tahapan tersebut diantaranya tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep dan penyelesaian.

### **1. Tahapan persiapan**

Dalam proses penciptaan karya akhir ini, penulis melakukan tahapan persiapan yaitu memikirkan dan mengamati banyak hal dengan cara mengamati di sekitar lingkungan tempat penulis berada, melihat berita di media massa, browsing di internet. Hal yang penulis amati misalnya tentang politik, tentang lingkungan, tentang sosial, tentang budaya, tentang konflik

dan lain-lain. Sehingga dalam pengamatan tersebut penulis mendapatkan ide yang akan mendorong penulis tertarik untuk memvisualkannya ke dalam karya seni grafis dengan menggunakan teknik cetak tinggi (*relief print*).

## **2. Tahapan Elaborasi**

Dalam tahapan pencarian ide, penulis terlebih dahulu melakukan survey objek yang akan di jadikan sebagai acuan karya, dan dengan mengumpulkan data baik dari perpustakaan , media massa, dan browsing di internet. Sehingga nantinya penulis mendapatkan ide dari hasil pengamatan dan survey objek yang dilakukan sebelum pembuatan karya akhir.

## **3. Tahapan Sintesis**

Dalam tahap ketiga ini, setelah penulis memikirkan, mengamati dan melakukan survey objek dilingkungan tempat tinggal penulis berada, mencari informasi di media massa dan browsing di internet, akhirnya penulis menetapkan satu ide, yaitu memperbaiki lingkungan yang sudah rusak akibat dari ulah manusia, dimana usaha dalam memperbaikinya dengan menerapkan *Go green* ( penghijauan lingkungan) dalam kehidupan sehari-hari yang akan di jadikan ide dalam pembuatan karya seni grafis dengan menggunakan teknik cetak tinggi (*relief print*).

#### **4. Realisasi Konsep**

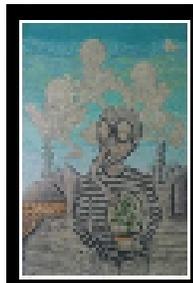
Dalam tahapan ini penulis memulai untuk memvisualkan konsep-konsep yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan beberapa tahapan yaitu membuat sketsa, menyiapkan bahan dan alat kemudian langkah proses kerja.

#### **5. Tahapan Penyelesaian**

Pada proses penyelesaian ini, penulis melakukan pameran dengan menyiapkan semua yang dibutuhkan seperti membuat Katalog, mendisplay karya dan alat-alat lainnya yang di butuhkan.

### **3. Deskripsi dan Pembahasan karya**

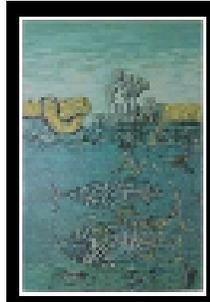
#### **Karya 1**



Karya yang berjudul “Polusi udara”, menceritakan tentang kerusakan lingkungan yaitu polusi udara, yang merupakan salah satu masalah pencemaran lingkungan yang serius, pencemaran udara terjadi akibat ulah dari aktivitas dan kegiatan manusia di bumi ini. Penggunaan bahan bakar fosil, batubara, serta banyaknya pembangunan pabrik-pabrik dan emisi gas karbondioksida lainnya. Polusi udara sangat berdampak buruk bagi manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi ini, dapat mengganggu kesehatan dan menyebabkan kematian. Pohon

berfungsi sebagai penyerap karbondioksida diudara kemudian dikeluarkan menjadi oksigen/udara bersih, namun jika jumlah pohon lebih sedikit dibandingkan banyaknya emisi gas karbondioksida dan emisi gas lainnya di udara, maka pohon tidak akan sanggup menyerap dan menampungnya, bahkan menyebabkan pohon tersebut secara perlahan akan mati.

## **Karya 2**



Karya yang berjudul “Pencemaran air” menggambarkan perbandingan antara dampak air yang tercemar oleh sampah rumah tangga dan limbah-limbah pabrik yang sengaja dibuang kedalam aliran aliran sungai dan menampilkan dampak baik bagi kehidupan jika pembuangan sampah dan limbah-limbah kealiran sungai tersebut di hentikan dengan hidup lebih ramah lingkungan tanpa merusak lingkungan. Membuang sampah dan limbah-limbah pabrik/industri sembarangan ke aliran sungai akan berdampak buruk bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Akan menyebabkan tersumbatnya aliran sungai yang menyebabkan banjir, terganggunya ekosistem air, dan menyebabkan kematian bagi manusia dan makhluk hidup lainnya jika mengkonsumsi air tersebut. Dengan menjaga lingkungan dengan tidak membuang limbah/sampah sembarangan kedalam aliran

sungai, berarti kita juga ekosistem dalam air dan menjaga keberlangsungan anak cucu kita dimasa yang akan datang.

### **Karya 3**



Karya yang berjudul “Harapan yang tersisa” menggambarkan banyaknya kerusakan hutan yang pada dasarnya adalah akibat dari faktor manusia yang hidup di bumi ini yang berdampingan dan bergantung langsung pada alam. Jika alam ini dirusak, yang akan merasakan dampaknya juga manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi ini. Untuk memperbaiki dan menjaga alam ini, kita jangan menunda-nunda mulailah bertindak saat sekarang ini, tidak ada kata terlambat untuk bertindak, bertindaklah sebelum terlambat dan bertindak adalah sebuah harapan yang tersisa. Egoisme serta tidak kepedulian terhadap permasalahan lingkungan harus di hilangkan dalam diri kita. Untuk menjaga lingkungan alam ini juga harus ada upaya pemerintah dan aparat yang berwenang. Mari kita menjaga, merawat dan melestarikan sumber daya alam yang tersisa saat sekarang ini sebelum terlambat.

#### **Karya 4**



Karya berjudul “Bumi Terbakar” menggambarkan tentang keadaan bumi saat sekarang ini yang semakin hari semakin panas oleh pemanasan global. Kita harus sadar dengan kondisi lingkungan semakin parah yang dihadapi sekarang ini. Kita mungkin tidak bisa menghentikan kejadian tersebut, tapi kita bisa mengurangi dan memperlambat dengan memperbaiki kerusakan lingkungan alam bumi ini. Mari kita menumbuhkan kesadaran pada diri masing-masing akan hal tersebut, mulailah dari hal-hal yang sederhana, seperti kegiatan atau aktifitas yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Itu semua untuk kita sendiri, untuk masa depan anak cucu kita dimasa mendatang dan demi keberlangsungan makhluk hidup lainnya di bumi ini.

#### **Karya 5**



Karya yang berjudul “ramah lingkungan 1” menggambarkan tentang kegiatan/aktivitas sehari-hari yang merusak dan yang lebih ramah lingkungan . Harus kita sadari bahwa menggunakan kendaraan bermotor sangat tidak ramah dan merusak lingkungan, asap dari gas buang kendaraan tersebut menyebabkan pencemaran lingkungan berupa polusi udara yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Setiap tahunnya penggunaan akan kebutuhan kendaraan bermotor selalu bertambah, bukan berkurang. Semakin bertambahnya penggunaan kendaraan bermotor tersebut tentu semakin bertambah pula lah kerusakan lingkungan alam ini, polusi udara juga akan bertambah.

Salah satu upaya yang sederhana yang dapat kita lakukan untuk mengatasi kerusakan lingkungan ini ialah dengan berjalan kaki. Berjalan kaki dengan tidak menggunakan kendaraan untuk jarak tempuh yang dekat adalah salah satu upaya yang dapat kita lakukan untuk mengurangi pencemaran udara, selain itu juga dapat mengurangi kemacetan, serta sangat bermanfaat bagi tubuh kita.

## **Karya 6**



Karya yang berjudul “kode Alam” menggambarkan tentang pengalaman melihat sebuah fenomena dalam lingkungan sehari-hari. Melihat beberapa ekor burung yang berkerumun bergantian masuk kedalam sebuah mesin pendingin ruangan(AC), burung tersebut membuat sarang didalamnya. Melihat fenomena tersebut mulai berfikir kalau yang merasakan suhu bumi ini panas bukan manusia saja, ternyata hewan seperti burung pun merasakannya . Hal tersebut baru berupa anggapan, namun kenyataanya penulis memang merasakan suhu bumi ini panas dan tidak asri lagi apalagi di daerah perkotaan, dimana tumbuhan dan hutan sangat jarang di jumpai, perlahan-lahan habis di karenakan maraknya pembangunan, ditambah lagi oleh aktivitas manusia dan kebutuhan lainnya yang semakin tahun semakin meningkat. Harapan dalam karya yang berjudul “ kode alam” ini kita sebagai manusia harus peka terhadap kejadian-kejadian atau fenomena yang terjadi pada lingkungan alam kita ini, seperti longsor, banjir, kebakaram hutan dan lain-lainnya.

### **Karya 7**



Karya dengan judul” saling ketergantungan” menggambarkan hubungan antara manusia dan lingkungan alam ini. Manusia dan alam tidak dapat dipisahkan, untuk melangsungkan kehidupannya di bumi ini manusia sangat membutuhkan alam. Asupan udara bersih, sumber air, dan banyak manfaat lainnya yang membuktikan kalau kita manusia sangat tergantung pada alam tergantung bagaimana kita menjaga dan memanfaatkannya, namun jika kita merusak alam ini, maka alam juga akan memperlihatkan dampaknya seperti banjir, tanah longsor dan bencana alam lainnya. sebagai manusia dan makhluk hidup lainnya yang bergantung pada alam ini terutama hutan. Intinya jika kita memperlakukan lingkungan alam ini dengan baik, maka alam juga memperlukakan kita dengan baik serta memberikan banyak manfaat kepada kita dan makhluk hidup lainnya untuk melangsukan kehidupan generasi anak cucu kita dimasa mendatang.

### **Karya 8**



Karya yang berjudul “Ramah lingkungan 2” menggambarkan tentang kegiatan/aktivitas sehari-hari tentang kendaraan yang merusak dan yang lebih

ramah lingkungan . Harus kita sadari bahwa menggunakan kendaraan seperti mobil atau kendaraan lainnya yang menggunakan bahan bakar sangat tidak ramah dan merusak lingkungan, asap dari gas buang kendaraan tersebut menyebabkan pencemaran lingkungan berupa polusi udara yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Setiap tahunnya penggunaan akan kebutuhan kendaraan bermotor selalu bertambah, bukan berkurang. Semakin bertambahnya penggunaan kendaraan bermotor tersebut, tentu semakin bertambah pula kerusakan pada lingkungan alam ini.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan alam ini , mari kita mulai dari hal-hal yang sederhana yang tak terfikirkan sebelumnya oleh diri kita sendiri untuk memperbaiki lingkungan ini. Seperti bersepeda, sepeda merupakan salah satu kendaraan yang ramah lingkungan.

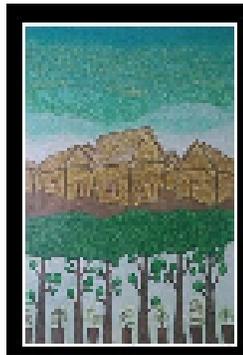
### **Karya 9**



Karya yang berjudul “Keseimbangan” Karya ini menceritakan tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dengan lingkungan alam ini. Di bumi ini manusia hidup berdampingan dengan alam dan alam juga sudah

menyediakan apa yang dibutuhkan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam suatu lingkungan harus ada jalinan yang harmonis dan seimbang antara manusia dan lingkungan alamnya.

### **Karya 10**



Pada karya yang berjudul “pondasi hidup” Karya ini menceritakan tentang manusia sangat tergantung dengan alam. Alam sebagai pondasi pertahanan untuk menyokong keberlangsungan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi ini. Dengan menjaga lingkungan alam ini, berarti kita menjaga pondasi untuk keberlangsungan kehidupan. Mari kita selalu menjaga dan peduli terhadap kondisi lingkungan alam ini agar keberlangsungan manusia dan makhluk hidup lainnya selalu terjaga hingga kita wariskan kepada generasi yang akan datang.

### **C. Kesimpulan**

Sepuluh karya seni grafis yang penulis tampilkan pada tugas akhir ini, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran manusia untuk menjaga dan peduli terhadap lingkungannya. Pada karya akhir ini, penulis memvisualkan berupa

objek-objek alam benda dengan corak surealis yang dituangkan kedalam karya seni grafis dengan menggunakan teknik relief print(cetak tinggi).

### **Daftar rujukan**

Akhadi, Mukhlis. 2014. *Isu Lingkungan Hidup; Mewaspada Dampak Kemajuan*

*Teknologi dan Polusi Lingkungan Global yang Mengancam Kehidupan.*

Yogyakarta: Graha Ilmu

Universitas Negeri padang.2012. *panduan menulis artikel ilmiah untuk jurnal*

*dari tugas akhir(skripsi/makalah/karya akhir) Bagi mahasiswa.*

Padang.FBS.

Harun M husein. 2000. *lingkungan hidup*. Jakarta. Bumi Aksara.

Wold Health Organization, 2015, Pengertian Pencemaran Udara, Penyebab

dan Dampaknya, [www.lingkunganhidup.com](http://www.lingkunganhidup.com), ( di akses 21 Maret 2017)